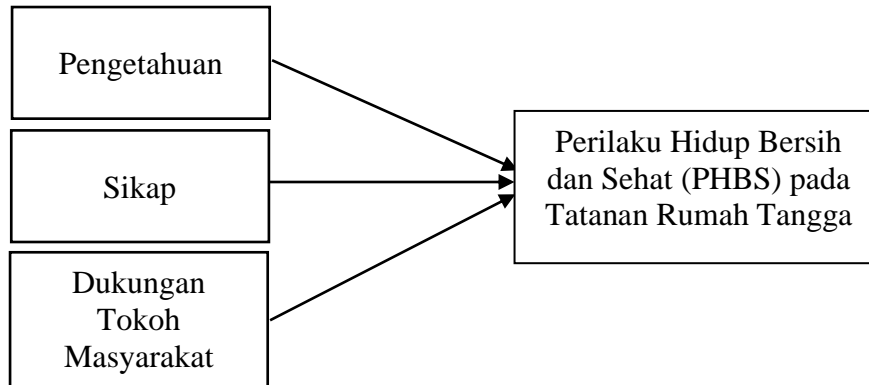


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

#### B. Hipotesis

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga di Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2022.
2. Ada hubungan antara sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga di Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2022.
3. Ada hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga di Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2022.

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria atau konsekuen (Sugiyono, 2019). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga.

#### 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel lain atau disebut sebagai variabel stimulus yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas terdiri dari pengetahuan, sikap, dan dukungan tokoh masyarakat.

#### 3. Variabel yang tidak diteliti

Variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yaitu keyakinan, kepercayaan, tradisi, sarana dan prasarana, jarak tempat pelayanan, keadaan lingkungan, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan. Keyakinan, kepercayaan, tradisi, keadaan lingkungan, sarana dan prasarana diasumsikan homogen karena berasal dari tempat yang sama yaitu Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Jarak tempat pelayanan dan dukungan tenaga kesehatan diasumsikan homogen karena berasal dari satu wilayah kerja Puskesmas yang sama

yaitu Puskesmas Cilembang. Dukungan keluarga diabaikan karena sama dengan nilai praktik keluarga yang akan diteliti.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1  
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala
<b>Variabel Terikat</b>					
1.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga	Upaya untuk memberdayakan anggota keluarga agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan 10 indikator PHBS pada tatanan rumah tangga.	Kuesioner	0. Tidak (Jika skor < 10) 1. Ya (Jika skor = 10)	Nominal
<b>Variabel Bebas</b>					
1.	Pengetahuan	Pemahaman rumah tangga mengenai PHBS pada tatanan rumah tangga.	Kuesioner	0. Kurang, (Jika skor $\leq 5$ ) 1. Baik, (Jika skor > 5)	Nominal
2.	Sikap	Respon rumah tangga mengenai PHBS pada tatanan rumah tangga.	Kuesioner	0. Kurang, (Jika skor $\leq 30$ ) 1. Baik, (Jika skor > 30)	Nominal
3.	Dukungan tokoh masyarakat	Dukungan informasi, emosional, instrumental, dan penghargaan dari tokoh masyarakat mengenai PHBS pada tatanan rumah tangga.	Kuesioner	0. Kurang mendukung, (Jika skor $\leq 5$ ) 1. Mendukung, (Jika skor > 5)	Nominal

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga di Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya tahun 2022.

## **F. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga yang memiliki balita di Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya dengan jumlah rumah tangga sebanyak 187 rumah.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah rumah tangga yang memiliki balita yang ada di Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Penentuan besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow (1997), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{(Z)^2 1 - a/2 \times p(1 - p)N}{(d)^2(N - 1) + (Z)^2 1 - a/2 \times p(1 - p)}$$

Keterangan:

$N$  = Besar sampel

$N$  = Besar populasi

$(Z)^2 1 - a/2$  = Standar deviasi dengan derajat kepercayaan 95% =  
1,96

$P$  = Proporsi untuk sifat tertentu yang diperkirakan  
terjadi pada populasi, maksimal estimasi 50% = 0,5

$d^2$  = Besar toleransi penyimpangan 5% = 0,05

$$n = \frac{(Z)^2 1 - a/2 \times p(1 - p)N}{(d)^2(N - 1) + (Z)^2 1 - a/2 \times p(1 - p)}$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,5(1 - 0,5)187}{(0,05)^2(187 - 1) + 1,96 \times 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,5 \times 0,5 \times 187}{0,0025 \times 186 + 1,96 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{91,63}{0,465 + 0,49}$$

$$n = \frac{91,63}{0,955}$$

$$n = 95,94 \approx 96$$

Untuk menghindari tidak lengkapnya data dalam pengisian kuesioner, maka akan diambil sampel cadangan sebesar 10%. Dengan demikian besar sampel yang akan diambil sebanyak 106 rumah tangga.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* yaitu rumah tangga yang

memiliki balita di tingkat RW. Dalam menstratifikasi menggunakan data KK dengan balita dari masing-masing RW. Untuk pengambilan sampel dari masing-masing RW menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$n_i$  = Besar sampel untuk setiap kluster

$N_i$  = Jumlah anggota populasi menurut kluster

$N$  = Jumlah populasi

$n$  = Jumlah anggota sampel seluruhnya

Tabel 3. 2  
Besar Sampel dari Masing-masing Kluster

No.	Kluster	Perhitungan	Besar sampel
1.	RW 1	$\frac{54}{187} \cdot 106$	31
2.	RW 2	$\frac{24}{187} \cdot 106$	14
3.	RW 3	$\frac{5}{187} \cdot 106$	3
4.	RW 4	$\frac{12}{187} \cdot 106$	7
5.	RW 5	$\frac{11}{187} \cdot 106$	6
6.	RW 6	$\frac{39}{187} \cdot 106$	22
7.	RW 7	$\frac{12}{187} \cdot 106$	7
8.	RW 8	$\frac{9}{187} \cdot 106$	5
9.	RW 9	$\frac{21}{187} \cdot 106$	11
<b>TOTAL</b>			<b>106</b>

Prosedur pengambilan sampel pada masing-masing RW dilakukan dengan mengundi KK yang memiliki balita pada masing-masing RW

sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan. Langkah-langkah pengambilan sampel dengan cara undian dalam penelitian ini menggunakan internet melalui link <https://wheelofnames.com/id/> yaitu sebagai berikut:

- a. Menyusun daftar nama KK yang memiliki balita dari setiap RW.
- b. Mengakses link <https://wheelofnames.com/id/> kemudian mengetik nama yang telah disusun sesuai dengan jumlah KK setiap kluster pada kotak entri.
- c. Selanjutnya klik tengah lingkaran dan tunggu sampai lingkaran berhenti sehingga akan keluar nama *list* sampel. Nama yang sudah keluar maka akan dijadikan sebagai sampel.
- d. Apabila terdapat sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi maka akan diganti dengan sampel lain.

Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kriteria Inklusi
  - 1) Bersedia menjadi responden.
  - 2) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- b. Kriteria Eksklusi
  - 1) Sedang tidak ada di tempat saat dilakukan penelitian.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian dapat

berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga. Kuesioner dibuat berdasarkan modifikasi dari peneliti sebelumnya, selanjutnya akan di uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas akan dilaksanakan di Kelurahan Cilembang, karena karakteristik yang hampir sama dengan lokasi penelitian yaitu di wilayah kerja Puskesmas Cilembang dan sama-sama memiliki nilai PHBS rumah tangga yang rendah.

#### 1. Uji Validitas

- a. Uji validitas materi dilakukan oleh Promotor Kesehatan Puskesmas Cilembang yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara isi kuesioner yang telah dirancang dengan teori yang ada. Hasil yang di dapatkan yaitu instrumen dapat digunakan karena sudah sesuai dengan teori yang ada, namun terdapat revisi agar diperbaiki dengan penyampaian yang mudah dipahami dan logis oleh masyarakat.
- b. Uji validitas Bahasa dilakukan oleh dosen Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi guna mengetahui ketepatan penggunaan struktur Bahasa pada kuesioner. Hasil yang di dapatkan yaitu instrumen dapat digunakan dengan revisi memperbaiki tanda baca, penggunaan 5W+1H dan menghindari kalimat yang ambigu.
- c. Uji coba kuesioner dilakukan pada rumah tangga yang memiliki balita yang berada di Kelurahan Cilembang sebanyak 30 responden yang



kemudian dianalisis menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 25 *for windows*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid, sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini digunakan  $r_{tabel}$  dengan nilai 0,361. Hasil yang di dapatkan untuk variabel pengetahuan, sikap, dukungan tokoh masyarakat dan PHBS rumah tangga seluruhnya terdiri dari 10 item pertanyaan dan per 10 item pertanyaan dari masing-masing variabel dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,361).

## 2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 25 *for windows*. Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien reliabilitas *cronbach's alpha*. Apabila  $r_{alpha} > r_{tabel}$  (0,6), maka pertanyaan tersebut dinyatakan *reliable* (Hastono, 2006). Hasil yang di dapatkan untuk variabel pengetahuan, sikap, dukungan tokoh masyarakat dan PHBS rumah tangga seluruhnya dapat dinyatakan *reliable* karena memiliki nilai  $r_{alpha} > r_{tabel}$  (0,6).

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Penelitian ini diawali dengan survei ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk meminta data PHBS pada tatanan rumah tangga di Kota Tasikmalaya. Kemudian setelah mendapatkan data tersebut, peneliti melakukan survei kembali ke Puskesmas Cilembang untuk meminta data PHBS pada tatanan rumah tangga. Selanjutnya, peneliti melakukan survei

awal terhadap Promotor Kesehatan Puskesmas, Kepala Kelurahan, Kader dan rumah tangga yang memiliki balita di Kelurahan Yudanagara. Setelah itu peneliti melakukan analisis terhadap hasil survei awal tersebut.

Pada tahap ini juga peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti menyiapkan kuesioner dan kamera. Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai referensi untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan PHBS pada tatanan rumah tangga.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini peneliti melakukan perizinan pelaksanaan penelitian terhadap pihak-pihak yang berwenang dan terlibat dalam penelitian ini. Lalu, peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner kepada responden. Kemudian, peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara tersebut. Setelah itu, dilakukan analisis hasil dari kuesioner tersebut.

## I. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan perangkat lunak program komputerisasi yaitu *software* SPSS versi 25 *for windows* untuk memasukkan dan mengolah data. Tahapan pengolahan data tersebut meliputi:

a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

b. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan penilaian pada setiap jawaban responden sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Pemberian skor dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) PHBS pada tatanan rumah tangga

Pertanyaan diukur dengan menggunakan skala Guttman dengan alternatif jawaban ‘ya’ dan ‘tidak’. Untuk jawaban ‘ya’ diberi skor 1 dan jawaban ‘tidak’ diberi nilai 0. Adapun panduan penilaian dengan menggunakan kategori baku dari Kemenkes RI adalah sebagai berikut:

(0) Tidak, jika didapatkan jawaban bernilai  $< 10$

(1) Ya, jika didapatkan jawaban bernilai  $= 10$

2) Pengetahuan

Pertanyaan diukur dengan menggunakan skala Guttman. Bila responden menjawab dengan benar diberi skor 1, akan tetapi

jika salah diberi skor 0. Adapun panduan penilaian dengan *scoringnya* adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah pertanyaan : 10
- b) Skor terendah : 0
- c) Skor tertinggi : 1
- d) Jumlah skor terendah :  $0 \times 10 = 0$
- e) Jumlah skor tertinggi :  $1 \times 10 = 10$
- f) Rumus yang digunakan :

$$\text{Interval } (I) = \frac{(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})}{\text{Kategori } (K)} = \frac{(10 + 0)}{2} = 5$$

(0) Kurang, jika didapatkan jawaban bernilai  $\leq 5$

(1) Baik, jika didapatkan jawaban bernilai  $> 5$

### 3) Sikap

Pernyataan yang diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Pernyataan positif nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10 sedangkan pernyataan negatif nomor 6, 7, 9. Setiap item pernyataan terdiri atas 5 alternatif jawaban, untuk pernyataan positif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-Ragu (RR) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Ragu-Ragu (RR) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 5. Adapun panduan penilaian dengan *scoringnya* adalah sebagai berikut:

(0) Kurang mendukung, jika didapatkan jawaban bernilai  $\leq 30$

(1) Mendukung, jika didapatkan jawaban bernilai  $> 30$

4) Dukungan tokoh masyarakat

Pertanyaan diukur dengan menggunakan skala Guttman dengan alternatif jawaban 'ya' dan 'tidak'. Untuk jawaban 'ya' diberi skor 1 dan jawaban 'tidak' diberi nilai 0. Adapun panduan penilaian dengan *scoringnya* adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah pertanyaan : 10
- b) Skor terendah : 0
- c) Skor tertinggi : 1
- d) Jumlah skor terendah :  $0 \times 10 = 0$
- e) Jumlah skor tertinggi :  $1 \times 10 = 10$
- f) Rumus yang digunakan :

$$Interval (I) = \frac{(skor\ tertinggi + skor\ terendah)}{Kategori (K)} = \frac{(10 + 0)}{2} = 5$$

(0) Kurang mendukung, jika didapatkan jawaban bernilai  $\leq 5$

(1) Mendukung, jika didapatkan jawaban bernilai  $> 5$

c. *Coding*

*Coding* bermaksud untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* sangat berguna dalam memasukkan data. Pengkodean adalah sebagai berikut:

1) PHBS pada tatanan rumah tangga

0 = Tidak

1 = Ya

## 2) Pengetahuan

0 = Kurang

1 = Baik

## 3) Sikap

0 = Kurang

1 = Baik

## 4) Dukungan Tokoh Masyarakat

0 = Kurang mendukung

1 = Mendukung

d. *Entry data*

Semua data yang telah di edit selanjutnya data di olah dan kemudian dimasukkan ke dalam program pengolahan data menggunakan kuesioner.

e. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

f. *Cleaning*

Pengecekan kembali terhadap data yang sudah dimasukkan ke dalam program pengolahan data (*entry data*) dalam aplikasi SPSS untuk memastikan apakah data yang sudah di *input* sudah benar atau belum.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap, dukungan tokoh masyarakat serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji hubungan dua variabel menggunakan *Chi square* dengan nilai kemaknaan yaitu 0,05 dengan kriteria penarikan kesimpulan:

- 1) Bila  $p \text{ value} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat;
- 2) Bila  $p \text{ value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.